

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini memusatkan pada kesesuaian praktek dari peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan diKSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisa data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.³ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

¹Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

²Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualita* 28 idung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

³moleong,*MetodePenelitianKualitatif*., 178.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah KSU BMT “Rahmat” Syariah Kediri yang beralamatkan di Jl. Argowilis no. 568 Desa Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Jenis data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh dengan wawancara⁵ secara langsung dengan pihak yang terkait, khususnya manajer BMT Rahmat selaku pimpinan, dan beberapa pegawai guna mendapatkan data tentang gaya kepemimpinan, hubungan pimpinan dengan para pegawai, juga kinerja pegawai selama ini. Data penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti, yaitu manajer utama, kepala bagian keuangan, dan staf pembukuan.
2. Data sekunder, yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data sekunder terdiri dari

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131

⁵Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 54.

hasil laporan atau profil perusahaan, data yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷ Pengamatan secara langsung dilakukan diKSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri, yang meliputi kepemimpinan dan kinerja pegawai diKSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri.

2. Interview (Wawancara)

Teknik ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, langsung dari responden atau informan.⁸ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu

⁶Ibid, 55.

⁷Ibid, 58.

⁸Koencoroningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban responden.⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Manajer dari BMT Rahmat guna memperoleh data-data tentang:

- a. Kepemimpinan
- b. Kinerja para pegawai
- c. Implementasi gaya kepemimpinan dengan kinerja para pegawai

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.¹⁰ yaitu KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Sejarah berdirinya KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- b. Dasar operasional KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- c. Visi dan misi KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- d. Prinsip-prinsip kerja KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- e. Struktur organisasi dan deskripsi jabatan pegawai KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- f. Produk-produk KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri

⁹Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 229.

¹⁰Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

- g. Kegiatan Rapat KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- h. Jam kerja KSU BMT “Rahmat”Syariah Kediri
- i. Daftar absensi pegawai bulan Juni-Nopember
- j. Data peningkatan pendapatan bulan Juni-Nopember
- k. Data peningkatan anggota BMT bulan Juni-Nopember

F. Analisis Data

Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Suprayogo menyatakan bahwa Analisa data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.¹¹

Menurut Moleong analisis data merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang dihasilkan dari lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.¹²

¹¹Tanzeh, *PengantarMetodePenelitian.*,69.

¹²Moleong, *MetodePenelitianKualitatif.*, 248.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya di ringkas dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagian tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan di klarifikasikan kembali dengan informan maupun melalui diskusi-diskusi dengan sejawat. Apabila hasil klasifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),247.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),229.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan, dengan cara berupaya maksimal menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dicari, dengan memusatkan diri pada hal tersebut secara terinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahapan pekerja lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.¹⁵
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.

¹⁵Moelong, *Metode penelitian kualitatif*, 178.